

ABSTRAK

Tata kelola teknologi informasi (TI) memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan pemanfaatan TI selaras dengan tujuan organisasi, mendukung proses bisnis, serta meminimalkan risiko yang mungkin timbul akibat penggunaan TI. Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogyakarta telah memanfaatkan TI dalam mendukung berbagai kegiatan operasional, khususnya dalam pengelolaan data statistik dan pelayanan informasi. Sebagai unit pelaksana teknis, BPS Kota Yogyakarta memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan infrastruktur TI, sehingga diperlukan tata kelola TI yang baik dan terstruktur agar infrastruktur tersebut dapat berfungsi secara optimal serta mendukung pencapaian tujuan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kapabilitas tata kelola TI pada BPS Kota Yogyakarta menggunakan *framework* COBIT 2019 dengan fokus pada *objective* DSS01 (*Manage Operations*) dan DSS05 (*Manage Security Services*). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis kesenjangan (*gap*) antara tingkat kapabilitas saat ini dengan tingkat kapabilitas yang diharapkan, serta menyusun rekomendasi perbaikan yang dapat diterapkan oleh organisasi. Pemilihan kedua *objective* tersebut didasarkan pada hasil identifikasi permasalahan yang terdapat di BPS Kota Yogyakarta, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan operasional dan keamanan infrastruktur TI. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan penyebaran kuesioner kepada responden yang ditentukan berdasarkan pemetaan RACI *Chart* pada COBIT 2019. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menentukan tingkat kapabilitas masing-masing *objective* berdasarkan penilaian COBIT 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kapabilitas untuk *objective* DSS01 dan DSS05 berada pada Level 2 (*Managed Process*). Hasil tersebut menunjukkan bahwa proses pengelolaan operasional dan keamanan TI telah dilaksanakan dan dikelola, namun belum sepenuhnya terdokumentasi dan distandarisasi secara menyeluruh. Terdapat kesenjangan sebesar satu level dengan target tingkat kapabilitas yang diharapkan, yaitu Level 3 (*Established Process*). Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, disusun sejumlah rekomendasi perbaikan untuk melengkapi Level 2 serta rekomendasi untuk mencapai Level 3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi BPS Kota Yogyakarta dalam meningkatkan pengelolaan tata kelola TI.

Kata Kunci: Tata Kelola TI, COBIT 2019, Tingkat Kapabilitas, Infrastruktur TI, BPS Kota Yogyakarta

ABSTRACT

Information technology (IT) governance plays a very important role in ensuring that the utilization of IT is aligned with organizational objectives, supports business processes, and minimizes potential risks arising from the use of IT. The Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogyakarta has utilized IT to support various operational activities, particularly in the management of statistical data and information services. As a technical implementation unit, BPS Kota Yogyakarta is responsible for managing IT infrastructure. Therefore, effective and well-structured IT governance is required to ensure that the infrastructure can function optimally and support the achievement of organizational goals. This study aims to evaluate the capability level of IT governance at BPS Kota Yogyakarta using the COBIT 2019 framework, with a focus on objectives DSS01 (Manage Operations) and DSS05 (Manage Security Services). In addition, this study aims to analyze the gap between the current capability level and the expected capability level, as well as to formulate improvement recommendations that can be implemented by the organization. The selection of these objectives was based on the results of problem identification at BPS Kota Yogyakarta, particularly those related to the management of IT infrastructure operations and security. The data collection methods used in this study include interviews and the distribution of questionnaires to respondents determined based on RACI Chart mapping in COBIT 2019. The collected data were then analyzed to determine the capability level of each objective based on the COBIT 2019 assessment criteria. The results of the study indicate that the capability levels for objectives DSS01 and DSS05 are at Level 2 (Managed Process). These results show that IT operational and security management processes have been implemented and managed; however, they have not yet been fully documented and standardized. There is a one-level gap compared to the expected target capability level, which is Level 3 (Established Process). Based on the evaluation results, several improvement recommendations were formulated to complete the requirements of Level 2 and to achieve Level 3. The findings of this study are expected to serve as a reference for BPS Kota Yogyakarta in improving its IT governance management.

Keyword: IT Governance, COBIT 2019, Capability Level, IT Infrastructure, BPS Kota Yogyakarta